

ANALISIS PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN PADA MUSEUM TEKSTIL JAKARTA

Magdalena Merry Andany *1

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Program Studi Hospitality dan Pariwisata
Universitas Bunda Mulia, Tangerang, Indonesia
magdalenaandany@gmail.com

Roels Ni Made Sri Puspadewi

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Program Studi Hospitality dan Pariwisata,
Universitas Bunda Mulia, Tangerang, Indonesia
roelspuspa16@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of describing how much influence tourist attraction has on tourists' visiting decisions at the Jakarta Textile Museum. This study used a quantitative method which was distributed to 100 respondents who had visited the Textile Museum. The research data obtained was processed using SPSS 25 software. Analysis of research data used descriptive statistical analysis tests, simple linear regression analysis, classical assumption test, t-test, and coefficient of determination test. Researchers also conducted brief interviews with museum managers to find out more in-depth information regarding the attractiveness of the Jakarta Textile Museum. The results showed that the decision to visit tourists at the Jakarta Textile Museum was influenced by 55.5% by tourist attractions, while others were influenced by other factors not examined in this study. The results of the simple linear regression test show a significance value of $0.000 < 0.05$, which means that there is an influence between the tourist attraction variables. The results of the t test show that the t value is $11.045 > 1.984$, which means that there is a significant influence between the variable tourist attraction and the decision to visit tourists at the Jakarta Textile Museum.

Keywords : tourist attraction, visit decision, museum destinations

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan seberapa besar pengaruh daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Museum Tekstil Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang disebarluaskan kepada 100 responden yang sudah pernah mengunjungi Museum Tekstil. Data penelitian yang diperoleh diolah menggunakan bantuan software SPSS 25. Analisis data penelitian menggunakan uji analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear sederhana, uji asumsi klasik, uji t, dan uji koefisien determinasi. Peneliti juga melakukan wawancara singkat dengan pengelola museum untuk mengetahui informasi lebih dalam terkait daya tarik Museum Tekstil Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan berkunjung wisatawan di Museum Tekstil Jakarta dipengaruhi sebesar 55,5% oleh daya tarik wisata, sedangkan lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh antara variabel daya tarik wisata. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung $11,045 > 1,984$ yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Museum Tekstil Jakarta.

Kata Kunci : Daya Tarik Wisata, Keputusan Berkunjung, Destinasi Museum

¹ Coresponding author

PENDAHULUAN

Jakarta merupakan salah satu kota besar yang memiliki keunikan serta memiliki potensi sebagai kawasan wisata karena memiliki berbagai daya tarik, dimana daya tarik tersebut berupa wisata alam, wisata sejarah dan budaya, serta wisata buatan. Menurut Harahap & Rahmi (2020) daya tarik merupakan salah satu faktor penting dan utama dalam sebuah destinasi.

Jakarta memiliki slogan "Enjoy Jakarta" yang dapat diartikan bahwa Kota Jakarta sangat cocok dijadikan sebagai salah satu destinasi wisata dan budaya (Hakim, 2017), dimana salah satunya adalah destinasi museum. Museum sendiri menjadi salah satu tempat untuk menyimpan berbagai peninggalan sejarah dan kebudayaan di masa lalu.

Museum Tekstil berada di Jakarta Barat yang termasuk dalam salah satu budaya dalam bidang perkainan dan tenun tradisional yang menampilkan motif batik dari berbagai daerah di Indonesia. Museum Tekstil sendiri memiliki berbagai ruangan yang memiliki berbagai fungsi dan memiliki keunikan dimana wisatawan yang berkunjung dapat mengikuti kegiatan membatik. Kegiatan tersebut tentunya dapat memberikan pengalaman kepada wisatawan yang berkunjung. Berikut merupakan data jumlah kunjungan wisatawan Museum Tekstil dalam 5 tahun terakhir:

Tabel 1.1 Data Kunjungan Wisatawan Museum Tekstil

Tahun	Jumlah Kunjungan
2017	50.038
2018	45.375
2019	38.087
2020	8.298
2021	3670
2022	24.081

Sumber: Diolah Peneliti (2023)

Menurut Yendra (2018) keberadaan museum sudah terlihat modern dengan menggunakan kemajuan teknologi dalam meningkatkan eksistensinya. Hal ini berdampak pada tindakan apresiasi dari masyarakat yang ditandai dengan adanya fenomena "museum boom" yang menjadikan museum mengalami kemajuan yang besar sehingga meninggalkan kesan kuno pada museum. Adanya perubahan serta fenomena yang sedang terjadi dalam dunia permuseuman menimbulkan pembaharuan pada daya tarik museum. Jika dilihat, Museum Tekstil Jakarta memiliki potensi daya tarik yang besar dalam mendatangkan wisatawan, fasilitas yang dimiliki pun cukup lengkap. Namun, pada kenyataannya terjadi penurunan jumlah pengunjung dari tahun ke tahun, bahkan sebelum terjadinya pandemi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat beberapa permasalahan pada Museum Tekstil yaitu: 1) terjadi penurunan jumlah pengunjung dari tahun ke tahun, 2) kurangnya informasi yang dapat diterima oleh masyarakat terkait daya tarik Museum Tekstil. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh daya tarik wisata museum tekstil terhadap keputusan berkunjung wisatawan.

METODE PENELITIAN

Metode yang akan digunakan pada penelitian ini yakni metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang mencakup data berupa angka, yang akan diuji kebenarannya dengan menggunakan hipotesis dua variabel yang berhubungan dan bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel yang satu dengan lainnya. Kemudian, hasil data yang terkumpul akan diolah menggunakan SPSS versi 25.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Data Primer

Data primer yang digunakan peneliti yakni penyebaran kuesioner di lokasi penelitian kepada wisatawan yang berkunjung ke museum tekstil dengan media *google form* dan melalui media sosial (*Instagram*) untuk menjangkau responden yang lebih luas.

2) Data Sekunder

Data sekunder dijelaskan sebagai sumber data yang diperoleh dari dokumen atau pihak kedua (Sugiyono, 2018), mencakup data dan teori yang mendukung penelitian. Pengumpulan data sekunder oleh peneliti dilakukan melalui jurnal, artikel dan buku yang menginformasikan terkait topik yang diteliti.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi

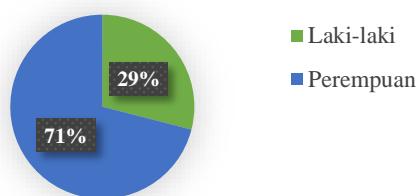
Populasi merupakan lokasi suatu destinasi yang memiliki subjek dan objek yang memiliki karakteristik dan jumlah tertentu sebagaimana yang telah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2018). Populasi penelitian ini adalah wisatawan yang pernah berkunjung ke museum tekstil pada tahun 2022 sebanyak 24.081 wisatawan.

Sampel

Pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan cara *simple random sampling*. Sampel penelitian ini merujuk pada konsumen yang sudah pernah melakukan kunjungan ke museum tekstil sebanyak satu kali dan minimal berusia 17 tahun, dimana peneliti menggunakan rumus slovin dengan taraf kesalahan sebesar 10% yang menghasilkan angka sebesar 100 wisatawan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

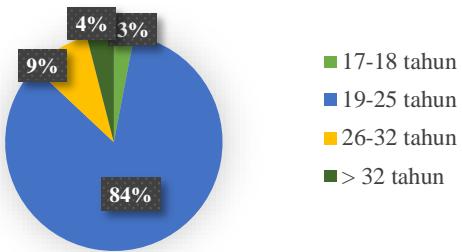
Gambaran Umum Responden



Gambar 4.1 Jenis Kelamin Responden
Sumber : Data diolah peneliti (2023)

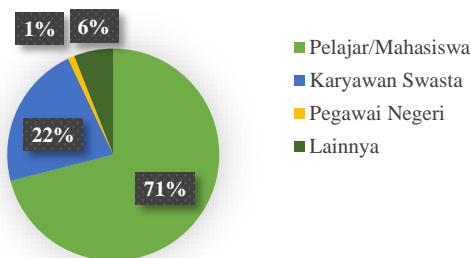
Dapat dilihat bahwa dari 100 responden terdapat responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 29 orang, sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 71 orang.

Maka dapat disimpulkan bahwa wisatawan yang berkunjung ke Museum Tekstil Jakarta didominasi oleh wisatawan dengan jenis kelamin perempuan.



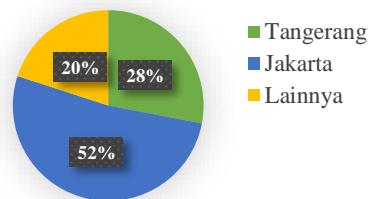
Gambar 4.2 Usia Responden
Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Dapat diketahui bahwa wisatawan yang berkunjung ke Museum Tekstil Jakarta didominasi oleh usia 19-25 Tahun yaitu sebanyak 84 orang. Kemudian diikuti dengan usia 26-32 tahun sebanyak 9 orang, usia >32 tahun sebanyak 4 orang, dan usia 17-18 tahun sebanyak 3 orang.



Gambar 4.3 Pekerjaan Responden
Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Dapat diketahui bahwa wisatawan Museum Tekstil Jakarta didominasi oleh Pelajar dan Mahasiswa yaitu sebesar 71%. Hal tersebut sesuai seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.2 yang didominasi oleh usia 19-25 Tahun, dimana pada usia tersebut berasal dari kalangan pelajar, mahasiswa, dan karyawan swasta.



Gambar 4.4 Domisili Responden
Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Dapat dilihat bahwa wisatawan yang berkunjung ke Museum Tekstil Jakarta didominasi oleh domisili Jakarta yaitu sebanyak 52%, diikuti dengan domisili Tangerang sebanyak 28%, dan kota lainnya sebesar 20% yang meliputi seperti Bogor, Bekasi, Bandung, dan lainnya.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	r Tabel	r Hitung
Daya Tarik Wisata (X)	1) Attraction	Item 1	0,196	0,516
		Item 2	0,196	0,460
		Item 3	0,196	0,435
		Item 4	0,196	0,339
		Item 5	0,196	0,566
	2) Accesibility	Item 6	0,196	0,545
		Item 7	0,196	0,574
		Item 8	0,196	0,540
		Item 9	0,196	0,587
		Item 10	0,196	0,458
	3) Amenities	Item 11	0,196	0,493
		Item 12	0,196	0,557
		Item 13	0,196	0,512
		Item 14	0,196	0,541
	4) Ancillary Services	Item 15	0,196	0,409
		Item 16	0,196	0,619
		Item 17	0,196	0,591
		Item 18	0,196	0,483
Keputusan Berkunjung (Y)	1) Frekuensi Kunjungan	Item 19	0,196	0,606
		Item 20	0,196	0,625
		Item 21	0,196	0,600
	2) Kemantapan	Item 22	0,196	0,534
		Item 23	0,196	0,653
		Item 24	0,196	0,617
	3) Rekomendasi	Item 25	0,196	0,633
		Item 26	0,196	0,527
		Item 27	0,196	0,592
	4) Kunjungan Ulang	Item 28	0,196	0,580
		Item 29	0,196	0,507

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Dapat disimpulkan bahwa nilai r hitung melebihi nilai r tabel yang menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner adalah valid.

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Hasil Reliabilitas
Daya Tarik Wisata (X)	0,60	0,834
Keputusan Berkunjung (Y)	0,60	0,806

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel pada penelitian memiliki nilai *cronbach alpha* melebihi 0,60 yang menyatakan bahwa seluruh item pada kuesioner adalah reliabel.

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk melihat seberapa kuat hubungan sebab akibat antara variabel bebas (daya tarik wisata) dan variabel terikat (keputusan berkunjung). Berikut merupakan hasil dari pengolahan data kuesioner:

Tabel 4.7 Uji Regresi Linear Sederhana**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1187,064	1	1187,064	121,982	,000 ^b
	Residual	953,686	98	9,731		
	Total	2140,750	99			

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan persamaan umum regresi linear sederhana, dapat diinterpretasikan bahwa nilai signifikansi menunjukkan angka 0,000 yang berarti kurang dari 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel daya tarik wisata atau terdapat pengaruh antara variabel independen (daya tarik wisata) terhadap variabel dependen (keputusan berkunjung).

Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 4.8 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual	
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,10373841
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,057
	Negative	-,068
Test Statistic		,068

Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}
------------------------	---------------------

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Melalui data pada tabel diatas, nilai signifikan yang dihasilkan adalah sebesar 0,200, sehingga dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (2018) yakni nilai residual berdistribusi secara normal karena nilai signifikan menunjukkan hasil lebih besar dari 0,05.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4.9 Uji T

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7,851	3,554		2,209	,030
	Daya Tarik	,517	,047	,745	11,045	,000
	Wisata					

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Uji T dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan tingkat signifikansi 0,05. Berikut kriteria yang digunakan sebagai acuan dalam mengambil keputusan untuk melakukan uji T:

- Jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ dapat dinyatakan jika H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- Jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ dapat dinyatakan jika H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa variabel daya tarik wisata mendapatkan nilai T_{hitung} (11,045) $>$ T_{tabel} (1,984) dan tingkat signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Daya tarik wisata berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keputusan berkunjung wisatawan ke museum tekstil.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Estimate	Std. Error of the
1	,745 ^a	,555	,550	3,120	

Sumber: Diolah Peneliti (2023)

Hasil uji koefisien determinasi digunakan untuk menganalisis seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Sehingga berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa daya tarik wisata mampu menjelaskan variabel keputusan berkunjung sebesar 55,5% pada penelitian ini.

Daya Tarik Museum Tekstil

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Dewie Novieana selaku Ketua Satuan Pelaksana Museum Tekstil dapat diinformasikan hasil sebagai berikut:

Saat ini Museum Tekstil Jakarta memiliki kurang lebih sebanyak 3.000 koleksi yang terdiri dari kain batik, tenun, alat tenun, campuran dan kotemporer. Koleksi kain tersebut ada yang berasal dari pembelian serta pemberian hibah dari para kolektor yang memiliki nilai sejarah. Proses penerimaan kain yang berasal dari kolektor pun harus melalui rangkaian kajian terlebih dahulu oleh pihak museum untuk melihat kelayakan sebelum dijadikan koleksi dengan melihat nilai-nilai sejarah, dan motif yang menjadi pertimbangan serta harus sesuai dengan visi dan misi museum.

Koleksi yang memiliki nilai tinggi itulah yang menjadi daya tarik dari Museum Tekstil. Daya tarik tersebut didukung dengan adanya kegiatan yang dapat dilakukan oleh wisatawan seperti *workshop membatik*, dan ikat celup. Lebih uniknya lagi, museum tekstil mendukung para disabilitas untuk tetap dapat berkegiatan dan berkreasional. Kegiatan yang dapat dilakukan seperti *eco-print* dan ikat celup. Museum tekstil juga melengkapi adanya fasilitas yang mendukung wisatawan disabilitas seperti toilet, dan rem untuk kursi roda.

Perawatan koleksi dilakukan setiap setahun sekali, dan dikategorikan berdasarkan jenis kerusakan pada kain seperti tingkat ringan, sedang, atau berat. Proses pencucian terbagi menjadi pencucian kering dan basah. Pencucian kering dilakukan dengan menggunakan *vacum cleaner* untuk mengangkat debu dan kotoran setelah diadakan pameran koleksi. Selain itu, pencucian basah dilakukan dengan memoles noda-noda kotor menggunakan air *aquadesh* dan kuas yang lembut dan dilakukan oleh tim konsevator.

Dalam menjaga koleksi yang ada, museum tekstil sendiri memiliki peraturan yang ditetapkan kepada wisatawan agar koleksi tetap terjaga keamanannya, dan menurut pihak museum, peraturan tersebut sudah berjalan dengan baik. Museum tekstil sendiri masih terus berusaha dalam mempromosikan daya tarik yang dimiliki sekaligus mengedukasi masyarakat dengan cara membuat kegiatan seperti mengadakan pameran keliling ke daerah yang kesulitan dalam menjangkau museum tekstil, mengadakan webinar gratis, mengadakan lomba desain seperti membatik dan tenun, lomba fashion, dan membuat konten di media sosial melalui youtube, instagram, dan tiktok.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil analisis sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis karakteristik responden, diperoleh sampel responden dengan kategori pelajar/mahasiswa terbanyak dengan jumlah 71% dengan rentang usia 19–25 tahun sebesar 84%. Hal tersebut disebabkan museum merupakan tempat edukasi sejarah dan budaya sehingga didominasi oleh pelajar/mahasiswa. Selain itu, gender wanita mendominasi kunjungan pada museum tekstil, dengan domisili terbanyak berasal dari Jakarta.
2. Berdasarkan uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,000 yang berarti kurang dari 0,05, sehingga model regresi dapat digunakan pada penelitian ini.
3. Berdasarkan uji T pada uji hipotesis, dapat diketahui bahwa nilai t hitung menunjukkan nilai $11,045 > 1.984$ atau lebih besar dibanding nilai t tabel, yang menandakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel daya tarik wisata terhadap variabel keputusan berkunjung.

4. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa sebesar 55,5% variabel daya tarik wisata dapat menjelaskan variabel keputusan berkunjung wisatawan pada museum tekstil.

DAFTAR REFERENSI

- Armiyati, L., & Firdaus, D. W. (2020). Belajar Sejarah di Museum: Optimalisasi Layanan Edukasi Berbasis Pendekatan Partisipatori. *Jurnal Artefak*, 7(2), 81–90.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, A. R. (2017). *Profil Potensi Sektor Pariwisata di Provinsi DKI Jakarta*.
- Harahap, S. A., & Rahmi, D. H. (2020). Pengaruh Kualitas Daya Tarik Wisata Budaya Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan Nusantara ke Kotagede. *Jurnal Kepariwisataan Dan Hospitalitas*, 4(1), 9–24.
- Safitri, H., & Kurniansyah, D. (2021). Analisis Komponen Daya Tarik Wisata. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mulawarman*, 18(4), 497–501.
- Saputra, R. H., & Suryoko, S. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Berkunjung di Ekowisata Mangrove Pasarbangi Kabupaten Rembang. *Diponegoro Journal of Social and Politic*, 1–7.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tanjung, A., Bintarti, S., & Nurpatria, E. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas, dan Electronic Word of Mouth Terhadap Minat Kunjung Pada Situ Rawa Gede. *Jurnal IKRAITH-EKONOMIKA*, 2(5), 146–156.
- Widiati, F. A., & Oetarjo, M. (2022). Pengaruh Harga, Daya Tarik, Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung di Desa PPLH Seloliman Trawas Mojokerto . *Indonesian Journal of Law and Economics Review*, 15, 6–13.
- Yendra, S. (2018). Museum dan Galeri (Tantangan dan Solusi). *Jurnal Tata Kelola Seni*, 4(2), 103–108.